Dan at-Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Umamah ﷺ,

قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، اَلرَّجُلَانِ يَلْتَقِيَانِ، أَيُّهُمَا يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ؟ فَقَالَ: أَوْلَاهُمَا بِاللهِ.

"Rasulullah ditanya, 'Wahai Rasulullah, jika dua orang berjumpa, siapakah yang sebaiknya mengucapkan salam terlebih dulu?' Beliau menjawab, 'Yang paling patut mendapatkan rahmat Allah'." **At-Tirmidzi berkata, "Ini hadits hasan."**

[134]. BAB ANJURAN MENGULANGI SALAM KEPADA ORANG YANG DITEMUINYA BERULANG-ULANG DALAM WAKTU DEKAT SEPERTI ORANG YANG MASUK KEMUDIAN KELUAR KEMUDIAN MASUK LAGI, ATAU MEREKA TERHALANGI OLEH SEBATANG POHON ATAU YANG SEMISALNYA

﴾**864**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ dalam hadits tentang orang yang shalatnya tidak benar,

أَنَّهُ جَاءَ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ فَقَالَ: اِرْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ، فَرَجَعَ فَصَلَّى، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ حَتَّى فَعَلَ ذٰلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

"Bahwa dia datang lalu shalat, kemudian dia menghampiri Nabi ﷺ dan mengucapkan salam kepada beliau, maka beliau menjawab salamnya, lalu bersabda, 'Shalatlah kembali, karena sesungguhnya kamu belum shalat.' Maka dia kembali shalat, kemudian menghampiri Nabi ﷺ seraya mengucapkan salam, hingga dia melakukan hal ini tiga kali." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**865**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا لَقِيَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ، فَإِنْ حَالَتْ بَيْنَهُمَا شَجَرَةٌ أَوْ جِدَارٌ أَوْ حَجَرٌ ثُمَّ لَقِيَهُ فَلْيُسَلِّمْ عَلَيْهِ.

"Jika salah seorang dari kalian bertemu dengan saudaranya, maka hendaknya dia mengucapkan salam kepadanya, lalu jika keduanya terhalangi oleh pohon, dinding, atau batu, kemudian dia bertemu lagi, maka hendaknya dia mengucapkan salam (kembali) kepadanya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[602]

[135]. BAB ANJURAN MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK RUMAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿فَإِذَا دَخَلْتُم بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ مُبَٰرَكَةً طَيِّبَةً﴾

"*Apabila kalian memasuki rumah-rumah, hendaklah kalian memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada diri kalian sendiri dengan salam yang penuh berkah dari sisi Allah.*" (An-Nur: 61).

﴾866﴿ Dari Anas ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

يَا بُنَيَّ، إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَهْلِكَ فَسَلِّمْ يَكُنْ بَرَكَةً عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ.

"Wahai anakku, jika kamu masuk menemui keluargamu, maka ucapkanlah salam, karena itu akan menjadi keberkahan bagimu dan bagi keluargamu." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, Hadits hasan shahih."**[603]

[136]. BAB SALAM KEPADA ANAK KECIL

﴾867﴿ Dari Anas ؓ,

أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَفْعَلُهُ.

---

[602] Saya berkata, *Sanad* hadits ini shahih, sebagaimana telah saya jelaskan dalam kitab *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 186. (Al-Albani).

[603] Syaikh al-Albani tidak mengomentarinya dan tidak memasukkannya dalam *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad*. Oleh karena itu, beliau meletakkannya dalam *Dha'if Sunan at-Tirmidzi*, no. 509. *Illat*nya menurut Syaikh al-Albani adalah Ali bin Zaid bin Jud'an, namun menurut at-Tirmidzi, dia adalah rawi jujur, lihat *Tuhfah al-Ashraf*, 7/478.